

**PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI KECAMATAN
PARIAMAN SELATAN KOTA PARIAMAN**

EXECUTIVE SUMMARY



DISUSUN OLEH :

INTAN KHAIRANI PUTRI

NPM : 2110012111091

BAGIAN HUKUM TATA NEGARA

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2025

PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA MARUNGGI KECAMATAN PARIAMAN SELATAN KOTA PARIAMAN

Intan Khairani Putri¹, Dr.Maiyestati, S.H.M.H¹

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

E-mail : intankhairaniputri14@gmail.com

ABSTRAK

The success of the development of a village is inseparable from the role of the village head as a leader in the village, this is also a function of the village government itself, namely the function of the role of the village head in development. Problem formulation 1) What is the role of the village head in the development of Marunggi Village, Palak Strange Village, Marabau Village in South Pariaman District, Pariaman City? 2) What are the obstacles faced by the village head in carrying out village development in Marunggi village, Palak Strange Village, Marabau Village in South Pariaman District, Pariaman city? 3) What are the efforts of the Village Head in overcoming obstacles in village development in Marunggi Village, Palak Strange Village, Marabau Village in South Pariaman District, Pariaman City? Types of sociological legal research; The data sources are primary data and secondary data. The data collection technique was carried out by document study and interviews. Data is analyzed in a qualitative way, namely by grouping data according to the aspects being studied or without using numbers. Conclusions of the research results 1) The role of the Village Head in village development in South Pariaman District, Pariaman City is to develop village development, in carrying out the program there must be a direct role by the village head who has been given the authority to carry out his duties. 2) Obstacles that arise in the development of the village of South Pariaman District, Pariaman City, there are obstacles or problems faced in the management of village development programs, namely the lack of participation in village deliberations. 3) Efforts made by the village head in overcoming these obstacles by conducting repeated deliberations.

Kata Kunci : Peranan, Pembangunan, Kepala Desa, Kota Pariaman.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam ketentuan Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan, Pemerintah Desa adalah Kepala

Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Pembangunan merupakan proyek pasca kolonialisme yang

dimaksudkan untuk mencapai kemajuan sebuah wilayah. Sederhananya, pembangunan didefinisikan sebagai sebuah ikhtiar perubahan, dari yang tidak baik (underdeveloped) menjadi baik (developed).¹

Dari 16 desa yang ada di Pariaman selatan, terdapat 3 desa yang mengalami kurangnya pencairan dana desa yaitu Desa marunggi, Desa Palak Aneh, Desa Marabau. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Desa yang ada di Kecamatan Pariaman Selatan yaitu Kepala Desa Marunggi, Kepala Desa Palak Aneh, Kepala Desa Marabau mengatakan permasalahan yang terdapat pada desa tersebut masih ada kegiatan yang belum terealisasi dan banyak usulan pembangunan dari masyarakat tidak terlaksanakan tepat waktu dikarenakan kurangnya anggaran dana.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu : **“PERANAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI KECAMATAN PARIAMAN SELATAN KOTA PARIAMAN”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan kepala desa dalam pembangunan di Desa Marunggi, Desa Palak Aneh, Desa Marabau di Kecamatan Pariaman Selatan kota Pariaman?
2. Apa saja kendala-kendala yang di hadapi kepala Desa dalam melakukan pembangunan di Desa Marunggi, Desa Palak Aneh, Desa Marabau di Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman?
3. Apa saja upaya-upaya kepala Desa dalam mengatasi

¹ A.Halim Iskandar, 2020, SDGs DESA Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan

kendala–kendala dalam pembangunan di Desa Marunggi, Desa Palak Aneh, Desa Marabau di Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peranan kepala desa dalam pembangunan di Desa Marunggi, Desa Palak Aneh, Desa Marabau Kecamatan Pariaman Selatan kota Pariaman.
2. Untuk menganalisis kendala–kendala yang di hadapi kepala Desa dalam melakukan pembangunan di Desa Marunggi, Desa Palak Aneh, Desa Marabau, Kecamatan Pariaman Selatan kota Pariaman.
3. Untuk menganalisis upaya–upaya kepala Desa dalam mengatasi kendala kendala dalam pembangunan di Desa

Marunggi, Desa Palak Aneh, Desa Marabau, Kecamatan Pariaman Selatan kota Pariaman.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yuridis sosiologis, sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data; studi dokumen dan wawancara, dan dianalisa dengan analisis kualitatif.²

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peranan kepala desa dalam pembangunan di Desa Marunggi, Desa Palak Aneh, Desa Marabau Kecamatan Pariaman Selatan kota Pariaman.

Berdasarkan asas-asas pengelolaan keuangan desa pada umumnya desa Marunggi, Desa Marabau, Desa Palak Aneh, sudah melakukan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Adapun

² Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang, hlm 56.

bentuk-bentuk transparansi yang dilakukan oleh pemerintah desa yaitu dengan menyampaikan jumlah keuangan, Penggunaan Dana Desa, kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan kepada Masyarakat dalam bentuk Musyawarah Desa. Transparansi tersebut juga dilakukan oleh pemerintahan desa dengan mencetak baliho rincian dana desa dan diletakkan di depan kantor desa, agar seluruh Masyarakat dapat melihatnya.

B. Kendala-kendala yang di hadapi kepala Desa dalam melakukan pembangunan di Desa Marunggi, Desa Palak Aneh, Desa Marabau, Kecamatan Pariaman Selatan kota Pariaman.

Kendala-kendala yang di hadapi oleh kepala desa dalam melakukan pembangunan desa adalah: 1. Proses pembangunan yang dilakukan di Desa tidak berjalan dengan semestinya karena kurangnya anggaran. 2. Partisipasi masyarakat dalam

proses pembangunan desa yang rendah, dapat dilihat dari kehadiran masyarakat yang rendah dalam musyawarah desa. Saran dan nasehat masyarakat sangatlah penting dalam perencanaan pembangunan Desa.

C. Upaya-upaya kepala Desa dalam mengatasi kendala kendala dalam pembangunan di Desa Marunggi, Desa Palak Aneh, Desa Marabau, Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman

Upaya-upaya dalam mengatasi kendala-kendala adalah sebagai berikut : 1. Musyawarah berulang, Dalam pelaksanaan kegiatan program pembangunan terdapat kendala-kendala seperti dalam perencanaan pembangunan, maka akan dilakukan musyawarah berulang dengan lembaga kemasyarakatan desa, yang ada dalam membantu pelaksanaan fungsi penyelenggaraan pemerintah desa, Disini tujuannya yaitu untuk mencari jalan keluarnya.

2. Pemerintah desa datang ke masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi dan edukasi agar masyarakat ikut serta terlibat dalam perencanaan pembangunan desa

IV. PENUTUP

A. Simpulan

1. Peranan Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Marunggi, Desa Palak Aneh, Desa Marabau di Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman sudah berperan sesuai dengan mekanisme yang ada. Peranan kepala desa adalah mengembangkan pembangunan desa, dalam menjalankan tugas program harus adanya langsung peranan dari kepala desa yang sudah diberikan kewenangan untuk menjalankan tugasnya.
2. Kendala- kendala yang dihadapi oleh kepala desa dalam pembangunan desa di Desa Marunggi, Desa Palak aneh, Desa Marabau di Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman adalah
1. Kepala desa di Desa Marunggi,

Desa Palak Aneh , Desa Marabau sudah berperan dalam pembangunan desa tapi dikarenakan kurangnya anggaran yang sedikit sehingga pembangunan tidak semuanya dapat dilaksanakan. 2. Masyarakat sudah dihimbau berkali-kali oleh kepala desa dan perangkat desa untuk melakukan musyawarah tapi mereka tidak datang, sehingga komunikasi tidak jalan dengan masyarakat.

3. Upaya- upaya yang dilakukan kepala desa dalam mengatasi kendala dalam pembangunan desa di Desa Marunggi, Desa Palak Aneh, Desa Marabau di Kecamatan Pariaman Selatan kota Pariaman adalah;
1. Melakukan musyawarah berulang, 2. Melakukan sosialisasi atau perangkat desa datang ke masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga masyarakat peduli dan ikut berperan dalam pembangunan desa.

B. Saran

1. Diharapkan pemerintah desa tetap berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya

dalam pembangunan yang semakin baik dan bermanfaat untuk masyarakat.

2. Diharapkan perangkat desa memberikan sosialisasi mengenai pentingnya peran masyarakat dalam keputusan perencanaan pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

- A.Halim Iskandar, 2020, *SDGs DESA Percepatan pencapaian Tujuan pembangunan Nasional Berkelanjutan*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, DKI Jakarta.
- Maiyestati, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, LPPM Universitas Bung Hatta, Padang.

B. Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang No. 3 Tahun 2024 Tentang Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

C. Sumber lain

- Heri saputra, Syawaludin, Jamaludin, UdinSaprudin,Tarwijo,2021, *Manajemen Pemerintah Desa*

Dalam Mencapai Keunggulan Potensial dan Berdaya Saing, Jurnal Lokabmas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada **Ibu Dr. Maiyestati, S.H., M.H** sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu membantu dan memberikan pengarahan, nasehat maupun saran agar penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik , juga kepada para pihak yaitu:

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, **Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R., S.H., M.H**
2. Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, **Bapak Dr. Suamperi., S.H., M.H.**
3. Ketua Bagian Hukum Tata Negara, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta Periode 2025-2029, **Bapak Helmi Chandra SY., S.H., M.H**
4. Kepada semua pihak yang sudah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.